

Tindak Tutur Asertif Cinta Laura dalam konten “Bicara Cinta” pada Akun YouTube “PUELLA ID”

Mohammad Khoifulloh ^{a,1*}, Arief Rijadi ^{a,2}, Bambang Edi Pornomo ^{a,3}

^a Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember, Jl. Kalimantan 37, Jember 682121, Indonesia.

* mohammadkhoif@gmail.com

Tahapan Artikel	Diterima: 26 Juni 2025	Direvisi: 20 Oktober 2025	Tersedia Daring: 7 November 2025
ABSTRAK			
Suatu proses komunikasi berbahasa melalui tuturan tidak terlepas dengan adanya tindak tutur. Dikatakan demikian karena peristiwa tutur bukanlah peristiwa yang terjadi dengan sendirinya, melainkan mengandung maksud, tujuan, dan fungsi tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan wujud dan modus tindak tutur asertif Cinta Laura dalam konten bicara cinta pada akun <i>YouTube</i> PUELLA ID. Sumber data dalam penelitian ini adalah pertuturan atau percakapan dalam tayangan konten bicara cinta dari saluran <i>YouTube</i> PUELLA ID sebanyak 7 video yang dibawakan oleh Cinta Laura sebagai pembawa acara dipilih guna mencari data yang cukup untuk penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, simak, dan catat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kualitatif evaluatif. Hasil dari penelitian ini adalah ditemukannya enam jenis wujud tindak tutur asertif, yaitu memberitahukan, menyatakan, menyarankan, membanggakan, mengeluh, dan menjelaskan. Hasil dari penelitian ini adalah ditemukannya empat jenis modus tindak tutur asertif, yaitu optatif, imperatif, obligatif, dan interogatif.			
Kata Kunci	Pragmatik, tindak tutur, tindak tutur asertif, wujud tindak tutur asertif, modus tindak tutur asertif.		
ABSTRACT			
A process of language communication through speech cannot be separated from the existence of speech acts. It is said so because speech events are not events that occur by themselves, but contain certain intentions, goals, and functions. This study aims to describe the form and mode of Cinta Laura's assertive speech acts in the "bicara cinta" content on the <i>YouTube</i> account PUELLA ID. The data source in this study is the speech or conversation in the "bicara cinta" content broadcast from the <i>YouTube</i> channel PUELLA ID as many as 7 videos presented by Cinta Laura as the host selected to find sufficient data for research. The techniques used in this study are documentation, listening, and note-taking techniques. The data analysis technique used in this study is an evaluative qualitative technique. The results of this study are the discovery of six types of assertive speech acts, namely informing, stating, suggesting, boasting, complaining, and explaining. The results of this study are the discovery of four types of assertive speech act modes, namely optative, imperative, obligative, and interrogative.			
Keywords	Pragmatic, speech act, assertive speech act, form of assertive speech act, mode of assertive speech act		

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi utama yang digunakan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi tidak hanya bergantung pada struktur bahasa semata, melainkan juga pada konteks dan situasi pengguna bahasa tersebut. Levinson (dalam Tarigan, 2009) menyatakan bahwa pragmatik merupakan telaah mengenai relasi antara bahasa dan konteks yang merupakan dasar pemahaman bahasa. Selain itu, Nadar (2009) mengemukakan bahwa pragmatik adalah cabang ilmu linguistik yang mempelajari bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dalam situasi tertentu. Kajian utama dalam pragmatik adalah tindak tutur, pragmatik dan tindak tutur mempunyai hubungan yang sangat erat karena tindak tutur melibatkan pembicara, pendengar dan apa yang sedang dibicarakan. Suatu proses komunikasi berbahasa melalui tuturan tidak terlepas dengan adanya tindak tutur. Dikatakan demikian karena peristiwa tutur bukanlah peristiwa yang terjadi dengan sendirinya, melainkan mengandung maksud tertentu, mengandung fungsi, mengandung tujuan tertentu, dan dapat menimbulkan pengaruh kepada pengguna tuturan. Artinya, adanya sebuah tindakan yang melekat pada suatu tuturan ketika berkomunikasi. Sebuah tindakan yang melekat pada suatu tuturan itulah yang disebut tindak tutur. Hal tersebut sejalan dengan pendapat dari Yule (2014) yang menyatakan bahwa tindak tutur adalah tindakan-tindakan yang ditampilkan lewat tuturan disebut tindak tutur. Dalam berkomunikasi setiap tuturan terdapat tindakan yang dimaksudkan untuk memperingatkan, menyarankan, menyatakan, menjanjikan, dan lain sebagainya.

Austin (dalam Tarigan, 2009) membagi tindak tutur menjadi tiga jenis yaitu tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, dan tindak tutur perlokusi. Searle (dalam Tarigan, 2009) membagi tindak tutur ilokusi menjadi lima jenis yaitu asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif. Searle (dalam Tarigan, 2009) menyatakan bahwa tindak tutur asertif adalah tindak tutur yang melibatkan pembicara pada kebenaran yang diekspresikan. Misalnya tuturan memberitahukan, menyatakan, menyarankan, membanggakan, mengeluh, melaporkan, menuntut, menunjukkan, dan menjelaskan. Dalam penelitian ini difokuskan hanya meneliti tindak tutur asertif, yakni wujud tindak tutur asertif Cinta Laura dalam konten bicara cinta pada akun *YouTube* PUELLA ID dengan menggunakan teori dari Searle, dan modus tindak tutur asertif Cinta Laura dalam konten bicara cinta pada akun *YouTube* PUELLA ID.

Suatu proses komunikasi melalui tuturan memiliki banyak cara dalam mengungkapkan pikiran atau perasaan. Cara untuk mengungkapkan dan menggambarkan suasana psikologis penutur atau sikap penutur terhadap apa yang diucapkan itu disebut modus. Chaer (2007) membagi modus menjadi tujuh jenis yaitu deklaratif, optatif, imperatif, interogatif, obligatif, desideratif, dan

kondisional. Wujud dan modus tindak tutur sangat berkaitan, saling melengkapi, dan saling bekerja sama untuk menyampaikan maksud dalam interaksi bahasa.

Program Bicara Cinta merupakan salah satu konten acara di saluran YouTube PUELLA ID yang mulai diunggah pada 14 Februari 2021. Program ini merupakan suatu acara yang membahas seputar obrolan dari hati ke hati dengan konsep berupa kegiatan wawancara dan disisipkan sebuah permainan terhadap narasumber yang merupakan tokoh-tokoh terkenal, seperti artis, selebritas Instagram, selebritas TikTok, dan orang yang berprestasi serta orang yang menginspirasi. Topik-topik yang dibahas mengenai isu-isu yang hangat di media sosial, sosial, prestasi, edukasi mengenai beberapa hal, kehidupan, inspirasi dan lain sebagainya. Program tersebut dibawa oleh Cinta Laura sebagai pembawa acara. Cinta Laura dikenal sebagai publik figur yang memiliki gaya komunikasi cerdas, tegas, kritis, dan memiliki aksen yang khas.

Penelitian tentang tindak tutur asertif Cinta Laura dalam acara bicara cinta pada akun YouTube PUELLA ID menarik untuk dikaji karena beberapa alasan. Pertama, Cinta Laura merupakan sosok yang berpengetahuan luas dan aktif dalam mempelajari bahasa, serta memiliki aksen dan gaya bahasa bilingual dengan aksen campuran antara Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Kedua, tuturan yang disampaikan pembawa acara dan narasumber dalam video mengindikasikan adanya wujud tindak tutur asertif dan modus tindak tutur asertif. Ketiga, topik pembahasan yang dituturkan oleh pembawa acara dan narasumber sangat menarik yaitu tentang patah hati, hubungan yang *toxic*, cinta bertepuk sebelah tangan, perjalanan mencintai diri sendiri yang menjadi isu yang sangat marak dibicarakan pada masa ini. Keempat, data dari penelitian ini belum pernah digunakan pada penelitian sebelumnya terkait wujud dan modus tindak tutur asertif.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan wujud tindak tutur asertif dan modus tindak tutur asertif Cinta Laura dalam konten bicara cinta pada akun YouTube PUELLA ID. Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah bagi mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan diskusi pada mata kuliah pragmatik dengan teori tindak tutur asertif dan modus tindak tutur. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber bacaan untuk dikembangkan lebih lanjut khususnya yang sebidang ilmu.

Penelitian sebelumnya yang relevan dalam penelitian ini yaitu, pertama, penelitian yang berjudul *Tindak Tutur Asertif Ustad Wijayanto dalam Peristiwa Tutur "Tanya Ustad Wijayanto" pada Acara Hitam Putih Trans7 (2017)* oleh Arif Puguh Santoso mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember. Kedua, penelitian yang berjudul *Tindak Tutur Asertif dalam Gelar Wicara Mata*

Najwa di Metro TV (2018) oleh Yulia Sri Hartati mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Sumatera Barat. Ketiga, penelitian yang berjudul *Tindak Tutur Asertif dalam Acara Panji Petualang di Youtube dan Pemanfaatannya sebagai Materi Pembelajaran Teks Deskripsi di SMP* (2021) oleh Nadia Alfa Agustin Hayuningtias mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dari Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Jember.

Berdasarkan penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian "Tindak Tutur Asertif Cinta Laura dalam Konten "Bicara Cinta" pada akun YouTube "PUELLA ID"". Persamaan penelitian pertama dengan penelitian ini terletak pada kajian yang digunakan yaitu tindak tutur asertif dengan rancangan penelitian kualitatif jenis deskriptif. Perbedaannya terletak pada objek penelitian yaitu Ustad Wijayanto dalam Peristiwa Tutur "Tanya Ustad Wijayanto" pada Acara Hitam Putih Trans7 dan analisis strategi tindak tutur. Persamaan penelitian kedua dengan penelitian ini terletak pada kajian yang digunakan yaitu tindak tutur asertif dengan rancangan penelitian kualitatif jenis deskriptif. Perbedaannya terletak pada objek penelitian yaitu gelar wicara mata najwa di Metro TV dan analisis modus tindak tutur asertif. Persamaan penelitian ketiga dengan penelitian ini terletak pada kajian yang digunakan yaitu tindak tutur asertif dengan rancangan penelitian kualitatif jenis deskriptif. Perbedaannya terletak pada objek penelitian yaitu acara Panji Petualang di YouTube dan pemanfaatan sebagai materi pembelajaran di SMP.

METODE

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2012) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskripsi yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang dapat diamati melalui perilaku. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Arikunto (2002) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang menjelaskan atau mendeskripsikan gejala, peristiwa, atau kejadian yang terjadi saat ini dalam kondisi alamiah tanpa ada yang dikendalikan atau dibuat-buat. Data dalam penelitian ini berupa segmen tutur dan konteks tutur yang mengidentifikasi wujud dan modus tindak tutur asertif pada tuturan Cinta Laura dalam konten bicara cinta pada akun YouTube PUELLA ID. Sumber data dalam penelitian ini adalah pertuturan atau percakapan dalam tayangan konten "bicara cinta" dari saluran YouTube PUELLA ID sebanyak 7 video yang dibawa oleh Cinta Laura sebagai pembawa acara dipilih guna mencari data yang cukup untuk penelitian. Berikut sumber data yang dipilih dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan

dalam penelitian ini adalah dokumentasi, simak, dan catat. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif evaluatif.

Sumber Data Penelitian

No	Judul	Tayang
1	Idealis Atta Halilintar tidak bisa membayar ratusan karyawannya Cinta Laura x Atta Halilintar	3 Juli 2022
2	Jalan Lain dari Tuhan untuk Mimpiku Cinta Laura x Enzy Storia Jalan Lain dari Tuhan untuk Mimpiku Cinta Laura x Enzy Storia	17 Juli 2022
3	Indonesia harus jadi tempat yang lebih baik untuk generasi penerus kita Cinta Laura x Daniel Mananta	31 Juli 2022
4	Laki-laki Sejati Kok Abusive?! Cinta Laura x Emil Mario	30 April 2023
5	Belajar Banting Setir Genre dari 2 Ex-Popstar ini, deh! Cinta Laura x Isyana Sarasvati	11 Juni 2023
6	Belajar Bekerja Lebih Keras Saat Gak Punya Privilage Cinta Laura x Natasha Wilona	16 Juli 2023
7	CATET! Calon Istri Gino Harus Begini Kriterianya Cinta Laura x Giorgino Abraham	17 September 2023

Pengodean Wujud Tindak Tutur Asertif

No	Wujud Tindak Tutur Asertif	Kode
1	Tindak Tutur Asertif Memberitahukan	TTAMember
2	Tindak Tutur Asertif Menyatakan	TTAMenya
3	Tindak Tutur Asertif Menyarankan	TTAMenya
4	Tindak Tutur Asertif Membanggakan	TTAMbang
5	Tindak Tutur Asertif Mengeluh	TTAMenge
6	Tindak Tutur Asertif Melaporkan	TTAMelap
7	Tindak Tutur Asertif Menuntut	TTAMenun
8	Tindak Tutur Asertif	TTAMenun

	Menunjukkan	j
9	Tindak Tutur Asertif Menjelaskan	TTAMenje

Pengodean Modus Tindak Tutur Asertif

No	Modus Tindak Tutur Asertif	Kode
1	Modus Indikatif	MoInd
2	Modus Optatif	MoOp
3	Modus imperative	MoImp
4	Modus Obligatif	MoInte
5	Modus Interogatif	MoObli
6	Modus Desideratif	MoDesi
7	Modus Kondisional	MoKond

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini memaparkan hasil beserta pembahasan penelitian tentang wujud tindak tutur asertif Cinta Laura dalam konten bicara cinta pada akun *YouTube* PUELLA ID dan modus tindak tutur asertif Cinta Laura dalam konten bicara cinta pada akun *YouTube* PUELLA ID.

Wujud Tindak Tutur Asertif Cinta Laura dalam Konten Bicara Cinta pada Akun *YouTube* PUELLA ID

Tindak tutur asertif adalah tindak tutur yang mengikat penuturnya pada kebenaran dari apa yang dikatakan. Tindak tutur asertif berfungsi menyampaikan informasi kepada mitra tutur berdasarkan realita yang dialami atau dirasakan oleh penutur. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan enam jenis wujud tindak tutur asertif pada tuturan yang disampaikan oleh Cinta Laura dalam konten bicara cinta pada akun *YouTube* PUELLA ID, yaitu: (1) memberitahukan, (2) menyatakan, (3) menyarankan, (4) membanggakan, (5) mengeluh, dan (6) menjelaskan. Wujud tindak tutur asertif yang tidak ditemukan pada tuturan yang disampaikan oleh Cinta Laura dalam konten bicara cinta pada akun *YouTube* PUELLA ID meliputi tiga jenis, yaitu (1) melaporkan, (2) menuntut, dan (3) menunjukkan.

Tindak Tutur Asertif Memberitahukan

Tindak tutur asertif memberitahukan adalah tindak tutur yang dilakukan penutur untuk memberitahukan informasi tentang peristiwa yang sebenarnya

dan bersifat memberitahu kepada mitra tutur. Berikut wujud tindak tutur memberitahukan yang ditemukan pada penelitian ini.

Data (1)

Segmen Tutur: *Hari ini kita kedatangan salah satu raja YouTube Asia Tenggara dengan hampir 30 juta subscriber.*

Koteks :

Cinta Laura : *~~ Orang ini dijuluki salah satu public figure paling berpengaruh pada zaman ini. Dengan berbagai bisnis yang ia miliki tidak mengejutkan bahwa namanya dikenal disetiap plosok Negara ini. Sebagai bintang tamu pertama season tiga bicara cinta, please welcome the one and only Atta Halilintar.*

Konteks : Segmen tutur tersebut dituturkan oleh Cinta Laura sebagai penutur dan ditujukan kepada penonton sebagai mitra tutur. Tuturan tersebut terjadi ketika penutur membuka acara *podcast* bicara cinta dengan memberitahukan narasumber atau bintang tamu yang diundang. Tuturan tersebut terjadi di studio *podcast* bicara cinta dan dituturkan pada akun YouTube PUELLA ID. Tayang pada tanggal 3 Juli 2022.

(TTAMemberi)

Segmen tutur pada data (1) merupakan tindak tutur asertif memberitahukan. Tindak tutur asertif memberitahukan terealisasi pada segmen tutur yang ditandai dengan adanya pemberitahuan berupa informasi yang disampaikan oleh penutur kepada mitra tutur. Maksud dari tuturan tersebut adalah memberikan informasi kepada mitra tutur bahwa hari itu kedatangan salah satu raja YouTube Asia Tenggara dengan hampir 30 juta *subscriber*. Maksud lain dari tuturan tersebut adalah menunjukkan daya tarik dari bintang tamu. Penguatan reputasi positif terhadap bintang tamu dengan menyebutkan pekerjaan yang sedang digeluti, yaitu sebagai salah satu *YouTubers* yang besar di Asia Tenggara. Bentuk penghormatan tinggi dan pujian terhadap bintang tamu yang sangat berpengaruh dan patut dihormati dengan penyebutan gelar “raja” dan menyebutkan jumlah pencapaian *subscribers* yang mencapai 30 juta. Meningkatkan antusiasme penonton untuk membangkitkan rasa penasaran dan minat agar penonton mau menonton dan mendengarkan lebih lanjut.

Data (2)

Segmen Tutur : *Hari ini kita kedatangan aktris, presenter, dan model keturunan Aceh Polandia yang tentunya sudah sangat dikenal masyarakat Indonesia.*

Koteks :

Cinta Laura : ~ Walaupun karirnya sangat cemerlang ternyata banyak sekali rintangan dan kegelisahan yang pernah dihadapinya karena latar belakangnya. Kira-kira apa saja hambatan dalam karirnya dan apakah berdarah campuran memberikan kemudahan selama ini?

Cinta Laura : *Lets welcome Enzy Storia.*

Konteks : Segmen tutur tersebut dituturkan oleh Cinta Laura sebagai penutur dan ditujukan kepada penonton sebagai mitra tutur. Tuturan tersebut terjadi ketika penutur membuka acara *podcast* bicara cinta dengan memberitahukan narasumber atau bintang tamu yang diundang. Tuturan tersebut terjadi di studio *podcast* bicara cinta dan dituturkan pada akun *YouTube* PUELLA ID. Tayang pada tanggal 17 Juli 2022.

(TTAMember2)

Segmen tutur pada data (2) merupakan tindak tutur asertif memberitahukan. Tindak tutur asertif memberitahukan terealisasi pada segmen tutur yang ditandai dengan adanya pemberitahuan berupa informasi yang disampaikan oleh penutur kepada mitra tutur. Maksud dari tuturan tersebut adalah memberikan informasi kepada mitra tutur bahwa hari itu kedatangan salah satu narasumber atau bintang tamu yang merupakan seorang artis, presenter, dan model keturunan Aceh Polandia yang sudah sangat dikenal oleh masyarakat Indonesia. Maksud lain dari tuturan tersebut adalah menunjukkan keunikan etnis dan daya tarik dari bintang tamu. Penguatan reputasi positif terhadap bintang tamu dengan menyebutkan pekerjaan yang sedang digeluti, yaitu sebagai aktris, presenter dan model. Memberikan pujian halus terhadap bintang tamu karena sudah sangat dikenal oleh masyarakat Indonesia. Meningkatkan antusiasme penonton untuk membangkitkan rasa penasaran dan minat agar penonton mau menonton dan mendengarkan lebih lanjut.

Tindak Tutur Asertif Menyatakan

Tindak tutur asertif menyatakan adalah tindak tutur yang mengungkapkan sesuatu sesuai dengan pemikiran dan isi hati penutur. Artinya penutur menuturkan atau mengemukakan informasi sesuai pemikiran dan isi hati berdasarkan peristiwa yang dialami kepada mitra tutur. Berikut wujud tindak tutur menyatakan yang ditemukan pada penelitian ini.

Data (3)

Segmen Tutur: *Tapi kalau secara tipe konten-konten YouTube yang aku nggak suka adalah konten-konten yang biasanya host-nya itu mendapatkan satisfaction dari melihat kesengsaraan orang lain itu aku nggak suka.*

Koteks :

Atta Halilintar : Apa konten YouTube yang kamu nggak suka?

Cinta Laura : Aku nggak inget konten YouTube apa yang aku nggak suka secara spesifik ya. ~ Maupun itu *jokes* atau itu memang beneran mereka nggak peduli soal orang yang mereka *prank* kalau itu menyakiti orang lain dan membuat orang lain merasa malu dan merampas harga diri orang lain itu aku benar-benar marah dan nggak setuju.

Atta Halilintar : Setuju, keren.

Konteks : Segmen tutur tersebut dituturkan oleh Cinta Laura sebagai penutur dan ditujukan kepada Atta Halilintar dan penonton sebagai mitra tutur. Tuturan tersebut terjadi ketika mitra tutur bertanya kepada penutur mengenai konten *YouTube* yang tidak disukai, kemudian penutur menjawab pertanyaan tersebut. Tuturan tersebut terjadi di studio *podcast* bicara cinta dan dituturkan pada akun *YouTube* PUELLA ID. Tayang pada tanggal 3 Juli 2022.

(TTAMenyat3)

Segmen tutur pada data (3) merupakan tindak tutur asertif menyatakan. Tindak tutur asertif menyatakan terealisasi pada segmen tutur yang ditandai dengan adanya pernyataan berupa informasi yang disampaikan oleh penutur kepada mitra tutur. Maksud dari tuturan tersebut adalah memberikan informasi kepada mitra tutur berupa pernyataan tentang ketidak sukaan penutur terhadap konten-konten *YouTube* yang pembawa acaranya mendapatkan kepuasan dalam melihat kesengsaraan orang lain. Maksud lain dari tuturan tersebut adalah memberikan kritik etika dalam dunia konten digital dan menolak norma baru bahwa penderitaan bisa dijadikan bahan tontonan. Menunjukkan pernyataan nilai pribadi bahwa penutur tidak suka melihat orang lain sengsara dan penutur memposisikan dirinya sebagai orang yang mempunyai empati dan standar moral yang tinggi. Bentuk sindiran terhadap tren populer yang bersifat sensasional, seperti prank, sosial eksperimen yang manipulatif, dan lain sebagainya yang dianggap merusak citra baik dunia digital khususnya dalam dunia konten *YouTube*. Mempengaruhi penonton untuk menolak segala jenis hiburan yang merendahkan.

Data (4)

Segmen Tutur: *I'm so happy bahwa Enzy bisa menjadi seorang yang se-lite dan se-cheerful ini.*

Koteks :

Cinta Laura : ~~ Tapi jujur kalau dari pengamatan aku ya, sepanjang hidup aku orang-orang biasanya yang lucu, humoris, dan terlihat bahagia itu biasanya orang-orang yang pernah mengalami banyak sekali *challenge* dan kepahitan dalam hidup mereka. Sehingga mereka tahu apa artinya untuk benar-benar bahagia. Karena mereka tahu apa rasanya diposisi terendah dan terburuk.

Konteks : Segmen tutur tersebut dituturkan oleh Cinta Laura sebagai penutur dan ditujukan kepada Enzy Stora dan penonton sebagai mitra tutur. Tuturan tersebut terjadi di studio *podcast* bicara cinta dan dituturkan pada akun YouTube PUELLA ID. Tayang pada tanggal 17 Juli 2022.

(TTAMenyat4)

Segmen tutur pada data (4) merupakan tindak tutur asertif menyatakan. Tindak tutur asertif menyatakan terrealisasi pada segmen tutur yang ditandai dengan adanya pernyataan berupa informasi yang disampaikan oleh penutur kepada mitra tutur. Maksud dari tuturan tersebut adalah memberikan informasi kepada mitra tutur berupa pendapat pribadi tentang perasaan senang yang dirasakan penutur karena melihat mitra tutur bisa menjadi seorang santai dan ceria. Maksud lain dari tuturan tersebut adalah menyampaikan adanya sebuah transformasi atau perubahan dari bintang tamu bahwa sekarang sudah menjadi orang yang santai dan ceria. Menunjukkan pujian tersirat bahwa bintang tamu berhasil melewati masa sulit dan mengembangkan diri secara emosional sehingga memiliki energi yang positif. Mengajak penonton untuk ikut merayakan perubahan positif dari bintang tamu.

Tindak Tutur Asertif Menyarankan

Tindak tutur asertif menyarankan adalah tindak tutur yang dituturkan oleh penutur untuk menyampaikan saran kepada mitra tutur. Pada tindak tutur asertif menyarankan terdapat saran, anjuran, dan nasihat dengan tujuan mengajak mitra tutur untuk melakukan saran yang diberikan oleh penutur. Berikut wujud tindak tutur menyarankan yang ditemukan pada penelitian ini.

Data (5)

Segmen Tutur: *Tapi selipkan juga konten-konten yang mungkin bisa membuka pikiran orang dan menginspirasi orang-orang.*

Konteks :

Cinta Laura : Nah, kesimpulannya buat kalian aku hanya mau bilang kalau kalian misalnya ingin menjadi konten kreator atau *influencer*, seperti kata Atta tadi nggak papa membuat

konten-konten yang merakyat, *entertaining*, dan mungkin ada komedinya, tapi bukan berarti kita harus menjatuhkan orang atau menghakimi orang untuk melakukan itu.

Atta Halilintar : Iya, *that's it*.

Cinta Laura : ~~

Konteks : Segmen tutur tersebut dituturkan oleh Cinta Laura sebagai penutur dan ditujukan kepada Atta Halilintar dan penonton khususnya para konten kreator sebagai mitra tutur. Tuturan tersebut terjadi ketika penutur memberikan kesimpulan tentang konten *YouTube*, kemudian memberikan saran kepada mitra tutur. Tuturan tersebut terjadi di studio *podcast* bicara cinta dan dituturkan pada akun *YouTube* PUELLA ID. Tayang pada tanggal 3 Juli 2022.

(TTAMenyar5)

Segmen tutur pada data (11) merupakan tindak tutur asertif menyarankan. Tindak tutur asertif menyarankan terealisasi pada segmen tutur ditandai dengan tuturan *Tapi selipkan juga* yang merupakan pernyataan saran. Maksud dari tuturan tersebut adalah memberikan saran kepada mitra tutur khususnya konten kreator untuk menyelipkan konten-konten yang bisa membuka pikiran dan menginspirasi banyak orang. Maksud lain dari tuturan tersebut adalah menyampaikan kritik terhadap konten yang terlalu dangkal atau sensasional yang tidak bermakna. Mengajak dan memberi dorongan kepada konten kreator untuk lebih bijak dan bertanggung jawab dalam memberikan tontonan atau konten ke publik. Menunjukkan cerminan nilai-nilai pribadi penutur yang menjunjung tinggi nilai edukatif, inspiratif, dan intelektual dalam karya atau publikasi.

Data (6)

Segmen Tutur: *Teman-teman bicara cinta untuk menjadi sosok yang lebih percaya diri itu penting sekali kalian mengerti kelebihan dan kekurangan kalian dan dari situ asahlah kelebihan kalian agar tidak terus terpaku dengan kekurangan kalian.*

Koteks :

- Cinta Laura : Apa sih bedanya rasa percaya diri sama narsisisme?
Giorgino : Well, menurut aku sisi narsistik itu sebenarnya kita boleh punya dalam diri kita. Kita harus ada rasa bahwa memang gue cinta sama diri sendiri. Aku jujur saja kadang-kadang *after shower I look at my self and I said I'm so proud for myself of where I'm at the moment and I'm still the same person and I look good*. Menurut aku itu penting *to boost your* percaya diri *to have confident you need to know, you flows, and you need to know what you good at*.
- Cinta Laura : Intinya kalau aku menangkap dengan benar. ~~
Konteks : Segmen tutur tersebut dituturkan oleh Cinta Laura sebagai penutur dan ditujukan kepada Giorgino Abraham dan penonton sebagai mitra tutur. Tuturan tersebut terjadi ketika penutur menanggapi pernyataan dari mitra tutur tentang kepercayaan diri dan narsistik, kemudian memberikan saran kepada mitra tutur. Tuturan tersebut terjadi di studio *podcast* bicara cinta dan dituturkan pada akun *YouTube* PUELLA ID. Tayang pada tanggal 17 September 2023.

(TTAMenyar6)

Segmen tutur pada data (6) merupakan tindak tutur asertif menyarankan. Tindak tutur asertif menyarankan terealisasi pada segmen tutur ditandai dengan tuturan *asahlah kelebihan kalian* yang merupakan pernyataan saran. Maksud dari tuturan tersebut adalah memberikan saran berupa anjuran kepada mitra tutur untuk mengasah kelebihan yang dipunya dalam diri sendiri supaya tidak terus terpaku pada kekurangan diri sendiri. Maksud lain dari tuturan tersebut adalah mengajak mitra tutur atau penonton untuk memiliki kesadaran diri dan lebih mengenal diri sendiri agar bisa berkembang dan percaya kepada kemampuan diri. Memotivasi mitra tutur atau penonton supaya berhenti membandingkan diri sendiri dengan orang lain dan mulai membangun kekuatan diri sendiri.

Tindak Tutur Asertif Membanggakan

Tindak tutur asertif membanggakan adalah tindak tutur yang dituturkan oleh penutur dengan tujuan mengungkapkan perasaan bangga terhadap suatu hal kepada mitra tutur. Pada tindak tutur membanggakan terdapat ungkapan rasa bangga dan memuji-muji terkait pencapaian dan perasaan terhadap suatu hal. Berikut wujud tindak tutur membanggakan yang ditemukan pada penelitian ini.

Data (7)

Segmen Tutar: *Sampai sekarang akhirnya 9 tahun kemudian punya Atta Corporation dimana ada berbagai channel. Atta juga punya berbagai bisnis dan sekarang bisa enjoy dan memberikan keluarganya kehidupan yang terbaik.*

Koteks :

Cinta Laura : Dengarkan baik-baik guys. 9 tahun yang lalu seorang Atta Halilintar hanya mendapatkan 5 dolar atau sekitar 70 ribu rupiah untuk sebuah video yang mendapatkan 1.2 juta viewers dan butuh proses. ~~

Cinta Laura : Seneng deh dengarnya akhirnya ada klarifikasi dari seorang seperti Atta bahwa ini bukan industri yang kita bisa masuk kapan saja dan *expect* bahwa semuanya akan gampang dan akan ada buat kita selamanya. Selalu butuh kerja keras, *maintenance*, dan konsistensi agar kita terus didengar orang dan disukai orang.

Atta Halilintar : Betul.

Konteks : Segmen tutur tersebut dituturkan oleh Cinta Laura sebagai penutur dan ditujukan kepada Atta Halilintar dan penonton sebagai mitra tutur. Tuturan tersebut terjadi ketika penutur menanggapi pernyataan tentang pencapaian seorang Atta Halilintar. Tuturan tersebut terjadi di studio *podcast* bicara cinta dan dituturkan pada akun YouTube PUELLA ID. Tayang pada tanggal 3 Juli 2022.

(TTAMbang7)

Segmen tutur pada data (7) merupakan tindak tutur asertif membanggakan. Tindak tutur asertif membanggakan terealisasi pada segmen tutur ditandai dengan tuturan *punya Atta Corporation* dan *punya berbagai bisnis* yang merupakan pernyataan yang menimbulkan rasa bangga. Maksud dari tuturan tersebut adalah mengungkapkan perasaan bangga terhadap pencapaian mitra tutur setelah 9 tahun berkarir sudah mempunyai perusahaan yaitu *Atta Corporation*, punya berbagai bisnis, dan dapat memberikan kehidupan yang terbaik untuk keluarganya. Maksud lain dari tuturan tersebut adalah membingkai kisah perjuangan seorang Atta menjadi kesuksesan. Bentuk

penghargaan terhadap kerja keras dan konsistensi seorang Atta. Memotivasi mitra tutur atau penonton bahwa kerja keras bisa membawa hasil besar. Memberitahukan kepada mitra tutur atau penonton bahwa platform digital seperti *YouTube* bisa jadi alat mobilitas ekonomi. Menunjukkan citra positif dan tanggung jawab terhadap keluarga dan orang-orang terdekatnya.

Data (8)

Segmen Tutur: *Karena menurut aku Emil adalah salah satu influencer yang nggak takut jadi diri sendiri di depan publik.*

Koteks

:

Cinta Laura : Yang nonton bicara cinta hari ini melihat bahwa dari apa yang baru Emil ceritain ke kita, kamu orangnya nggak takut mengambil resiko kalau ingin sesuatu kamu coba dan walaupun mungkin itu bisa menghasilkan kegagalan dan itu nggak membuat kamu putus asa. ~~

Konteks

: Segmen tutur tersebut dituturkan oleh Cinta Laura sebagai penutur dan ditujukan kepada Emil Mario dan penonton sebagai mitra tutur. Tuturan tersebut terjadi ketika penutur menanggapi cerita kehihupan mitra tutur. Tuturan tersebut terjadi di studio *podcast* bicara cinta dan dituturkan pada akun *YouTube* PUELLA ID. Tayang pada tanggal 30 April 2023.

(TTAMbang8)

Segmen tutur pada data (8) merupakan tindak tutur asertif membanggakan. Tindak tutur asertif membanggakan terealisasi pada segmen tutur ditandai dengan tuturan *yang nggak takut* yang merupakan pernyataan pujian yang menimbulkan rasa bangga. Maksud dari tuturan tersebut adalah mengungkapkan pujian berupa perasaan bangga terhadap pencapaian mitra tutur sebagai salah satu *influencer* yang tidak takut menjadi diri sendiri di depan publik. Maksud lain dari tuturan tersebut adalah memuji mitra tutur yaitu Emil Mario berani menampilkan versi asli dirinya sementara di dunia *influencer* sering dipenuhi kepalsuan atau citra yang dibuat-buat. Menempatkan mitra tutur yaitu Emil Mario sebagai panutan dan layak dicontoh mengenai keberaniannya untuk menjadi diri sendiri di depan publik. Memotivasi dan mendorong mitra tutur atau penonton untuk menghargai kejujuran dalam menampilkan identitas pribadi.

Tindak Tutur Asertif Mengeluh

Tindak tutur asertif mengeluh adalah tindak tutur yang dituturkan oleh penutur untuk menyampaikan pernyataan keluhan kepada mitra tutur. Pernyataan keluhan yang di sampaikan dapat berupa penderitaan, kekecewaan, kesatitan, dan kekesalan terhadap suatu hal yang dapat mendatangkan perasaan kurang menyenangkan. Berikut wujud tindak tutur mengeluh yang ditemukan pada penelitian ini.

Data (9)

Segmen Tutur: *Di Indonesia kita harus menyadari fakta bahwa video atau konten yang viewers-nya banyak dan engagement-nya tinggi itu maaf, tapi nilai positifnya kadang-kadang sangat minim.*

Koteks :

Cinta Laura : Aku punya pertanyaan yang aku yakin sering ditanyakan ke Atta.

Cinta Laura : ~~Bagaimana pendapat Atta tentang itu?

Konteks : Segmen tutur tersebut dituturkan oleh Cinta Laura sebagai penutur dan ditujukan kepada Atta Halilintar dan penonton sebagai mitra tutur. Tuturan tersebut terjadi ketika penutur hendak bertanya kepada mitra tutur tentang masalah video atau konten, kemudian memberikan keluhan. Tuturan tersebut terjadi di studio *podcast* bicara cinta dan dituturkan pada akun YouTube PUELLA ID. Tayang pada tanggal 3 Juli 2022.

(TTAMengel9)

Segmen tutur pada data (9) merupakan tindak tutur asertif mengeluh. Tindak tutur asertif mengeluh terealisasi pada segmen tutur ditandai dengan tuturan *nilai positifnya kadang-kadang sangat minim* yang merupakan pernyataan yang menimbulkan rasa kecewa. Maksud dari tuturan tersebut adalah mengungkapkan perasaan kecewa terhadap video konten yang viewers-nya tinggi tapi kadang-kadang kebanyakan negatifnya dan kurang nilai positifnya. Maksud lain dari tuturan tersebut adalah memberikan kritik terhadap selera pasar digital. Tuturan tersebut menyiratkan bahwa popularitas tidak selalu sejalan dengan kualitas karena banyak konten yang viral atau trending bukan karena mutu, melainkan karena sensasi, kontroversi, atau hal-hal yang dangkal. Mengusulkan perubahan standar kualitas konten supaya lebih bernilai positif. Menghimbau atau mengajak khususnya para konten kreator untuk membuat konten yang bernilai positif.

Data (10)

Segmen Tutur: *Banyak sekali aku sering melihat anak muda misalnya berdoa, mau itu sholat, mau itu ke gereja, atau apapun itu hanya sebagai ritual dan melakukannya tanpa hati.*

Koteks :

Daniel Mananta : Bagaimana cara membahagiakan orang tua itu tanya sama Tuhan, bagaimana cara lo bisa membahagiakan keluarga lo itu tanya sama Tuhan. Semuanya *implove God in your every single factor of your life.*

Cinta Laura : Dan yang aku dengar ini adalah penting sekali *guys. ~~ I think relationship* yang mungkin sehat dengan Tuhan adalah dimana kita melihat Tuhan sebagai teman kita dalam arti teman dimana kita bisa mengadu dan teman dimana kita bisa meminta *advice*. Bukan hanya sekedar saya akan menyembah Tuhan kemudian saya akan meminta imbalan. *It's not like that.*

Daniel Mananta : iya.

Konteks : Segmen tutur tersebut dituturkan oleh Cinta Laura sebagai penutur dan ditujukan kepada Daniel Mananta dan penonton sebagai mitra tutur. Tuturan tersebut terjadi ketika penutur menanggapi pernyataan mitra tutur tentang hubungan manusia dengan Tuhan. Tuturan tersebut terjadi di studio *podcast* bicara cinta dan dituturkan pada akun YouTube PUELLA ID. Tayang pada tanggal 31 Juli 2022.

(TTAMengelo)

Segmen tutur pada data (10) merupakan tindak tutur asertif mengeluh. Tindak tutur asertif mengeluh terealisasi pada segmen tutur ditandai dengan tuturan "*hanya sebagai*" yang merupakan pernyataan yang menimbulkan rasa kecewa. Maksud dari tuturan tersebut adalah mengungkapkan perasaan kecewa dikarenakan banyaknya anak muda yang melakukan ibadah tanpa menggunakan hati dan hanya sebagai ritual semata. Maksud lain dari tuturan tersebut adalah memberikan kritik terhadap praktik keagamaan yang kaku dan dangkal. Sering kali agama dianggap hanya sebagai kebiasaan atau kewajiban formal bukan ekspresi spiritual yang sungguh-sungguh. Sebagai ungkapan keprihatinan dan harapan terhadap generasi muda agar dapat menjalani ibadah dengan lebih bermakna yaitu dengan kesadaran, ketulusan hati, dan bersungguh-sungguh, serta bukan sekedar mengikuti tradisi.

Tindak Tutur Asertif Menjelaskan

Tindak tutur asertif menjelaskan adalah tindak tutur yang dilakukan oleh penutur untuk menjelaskan suatu hal kepada mitra tutur dengan jelas. Indikasi

dari tindak tutur menjelaskan adalah terdapat bentuk ujaran menjelaskan, menerangkan, dan menguraikan dengan menyajikan definisi dan klasifikasi berupa rincian, contoh dan ilustrasi agar informasi yang disampaikan lebih jelas. Berikut wujud tindak tutur menjelaskan yang ditemukan pada penelitian ini.

Data (11)

Segmen Tutur: *dari ilmu psikologi ada sesuatu hal yang dikatakan bahwa bagaimana kita memandang diri kita sendiri ada hubungannya dengan konsep sosial yaitu lingkungan kita. Ada tiga hal yang bisa membuat kita melihat diri kita secara negatif yaitu social self worth jika orang menilai kita lebih rendah itu membuat kita mempertanyakan nilai diri kita. Ada juga social self competence kadang-kadang karena orang-orang menghakimi kita atau menjekekkan kita, kita jadi merasa tidak kompeten dan tidak memiliki skill yang cukup untuk melakukan apapun itu yang kita mau dalam hidup kita. Dan ada juga yang namanya perceived control dimana kita merasa tidak bisa mengontrol bagaimana orang lain melihat kita. Dalam arti kita merasa tidak bisa membuat orang-orang menyukai kita berarti kita orang-orang yang susah untuk disukai.*

Koteks :

Cinta Laura : Nah, ~~

Konteks : Segmen tutur tersebut dituturkan oleh Cinta Laura sebagai penutur dan ditujukan kepada Enzy Storia dan penonton sebagai mitra tutur. Tuturan tersebut terjadi ketika penutur hendak menjelaskan sesuatu tentang ilmu psikologi. Tuturan tersebut terjadi di studio *podcast* bicara cinta dan dituturkan pada akun YouTube PUELLA ID. Tayang pada tanggal 17 Juli 2022.

(TTAMengel¹¹)

Segmen tutur pada data (11) merupakan tindak tutur asertif menjelaskan. Tindak tutur asertif menjelaskan terealisasi pada segmen tutur ditandai dengan tuturan *dari ilmu psikologi ada sesuatu hal yang dikatakan bahwa* yang merupakan tuturan yang menimbulkan penjelasan yang disertai dengan klasifikasi. Maksud dari tuturan tersebut adalah memberikan penjelasan kepada mitra tutur mengenai klasifikasi dari cara bagaimana memandang diri sendiri yang berhubungan dengan konsep sosial. Terdapat tiga klasifikasi yaitu *social self*

worth, social self competence, dan perceived control. Maksud lain dari tuturan tersebut adalah memberikan pengetahuan psikologi mengenai hubungan konsep sosial dengan diri sendiri. Tuturan tersebut mengajak mitra tutur atau penonton untuk belajar dan memahami betapa pentingnya mengetahui hubungan sosial dengan diri sendiri.

Modus Tindak Tutur Asertif Cinta Laura dalam Konten Bicara Cinta pada Akun YouTube PUELLA ID

Modus tindak tutur adalah penggambaran suasana psikologis yang diungkapkan penutur tentang sesuatu yang dituturkannya. Terdapat beragam maksud pikiran dan perasaan dalam suatu tuturan sehingga diperlukan pemahaman untuk menafsirkan maksud dari sebuah tuturan. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan empat jenis modus tindak tutur pada tuturan yang disampaikan oleh Cinta Laura dalam konten bicara cinta pada akun *YouTube* PUELLA ID, yaitu: (1) modus optatif, (2) modus imperatif, (3) modus obligatif, dan (4) modus interogatif. Modus tindak tutur yang tidak ditemukan pada tuturan yang disampaikan oleh Cinta Laura dalam konten bicara cinta pada akun *YouTube* PUELLA ID meliputi tiga jenis, yaitu (1) deklaratif, (2) desideratif, dan (3) kondisional.

Modus Optatif

Modus optatif adalah modus yang mengekspresikan pernyataan sebuah kehendak, harapan, dan bersifat subjektif. Terdapat penggunaan kata yang merupakan indikasi dari modus optatif, yaitu sebaiknya, padahal, dan semoga. Berikut modus optatif yang ditemukan pada penelitian ini.

Data (12)

Segmen Tutur: *Hopefully in the future talent aku di REVELICONS bisa berkolaborasi dengan talent kamu ya.*

Koteks :

Cinta Laura : ~~

Isyana Sarasvati : Ya ampun bisa banget. Aku tadi dengerin *talent*-nya Cinta keren banget.

Konteks : Segmen tutur tersebut dituturkan oleh Cinta Laura sebagai penutur dan ditujukan kepada Isyana Sarasvati sebagai mitra tutur. Tuturan tersebut terjadi di studio podcast bicara cinta. Segmen tutur tersebut penutur mengungkapkan harapan mengenai kolaborasi antara *talent*-nya Cinta Laura dan Isyana Sarasvati. Dituturkan

dalam konten bicara cinta pada akun YouTube PUELLA ID.
Tayang pada tanggal 11 Juni 2023.

(MoOp₁₂)

Segmen tutur pada data (12) mengandung modus optatif. Modus optatif terealisasi pada segmen tutur ditandai dengan kata *hopefully* yang artinya saya harap atau semoga merupakan pernyataan suatu harapan. Tuturan tersebut mempunyai maksud untuk memberikan informasi kepada mitra tutur mengenai kolaborasi *talent* Cinta Laura dan Isyana Sarasvati. Pada segmen tutur tersebut penggunaan kata *hopefully* membuktikan suatu harapan bagi penutur dan mitra tutur untuk terwujudnya kolaborasi antara *talent*-nya Cinta Laura dan Isyana Sarasvati.

Modus Imperatif

Modus imperatif adalah modus yang mengekspresikan pernyataan larangan, perintah, dan ajakan terhadap suatu hal. Terdapat beberapa penggunaan kata yang merupakan indikasi dari modus imperatif, yaitu jangan, dilarang, tidaklah dan beberapa kata lain yang bersifat imperatif. Berikut modus imperatif yang ditemukan pada penelitian ini.

Data (13)

Segmen Tutur: *Kadang-kadang kita jangan terlalu menghakimi diri sendiri juga.*

Koteks :

Cinta Laura : ~~ Karena semua kesalahan yang kita buat di masa lalu, semua kenorakan, semua kejelekan dan bahkan tindakan yang kurang baik yang kita lakukan terhadap orang lain bukan berarti kita tidak bisa belajar dari itu dan berkembang. Karena hidup itu tentang perkembangan.

Atta Halilintar : Betul.

Konteks : Segmen tutur tersebut dituturkan oleh Cinta Laura sebagai penutur dan ditujukan kepada Atta Halilintar dan penonton sebagai mitra tutur. Tuturan tersebut terjadi di studio podcast bicara cinta. Segmen tutur tersebut penutur melarang mitra tutur untuk menghakimi diri sendiri. Dituturkan dalam konten bicara cinta pada akun YouTube PUELLA ID. Tayang pada tanggal 3 Juli 2022.

(MoImp₁₃)

Segmen tutur pada data (13) mengandung modus imperatif. Modus imperatif terealisasi pada segmen tutur ditandai dengan kata *jangan* yang merupakan pernyataan suatu larangan. Tuturan tersebut mempunyai maksud untuk memberikan informasi kepada mitra tutur berupa nasihat tentang mencintai diri sendiri. Pada segmen tutur tersebut penggunaan kata *jangan*

membuktikan suatu larangan bagi penutur dan mitra tutur untuk terlalu menghakimi diri sendiri.

Modus Obligatif

Modus obligatif adalah modus yang mengekspresikan pernyataan yang bersifat wajib dan sebagai bentuk keharusan. Terdapat beberapa kata yang merupakan indikasi dari modus obligatif, yaitu wajib, harus, dan beberapa kata lain yang menyatakan keharusan. Berikut modus obligatif yang ditemukan pada penelitian ini.

Data (14)

Segmen Tutur: *Aku harus belajar berarti dari Atta. Karena kalau aku itu work and work dan yang lain terserah.*

Koteks :

Atta Halilintar : Apapun keputusan di hidupku aku akan memikirkan di 5 tahun atau 10 tahun kedepan keputusan ini bisa beruntuk atau tidak buat anak dan istriku. Jadi misalnya menurutku nggak beruntung atau nanti lebih banyak *bad think*-nya dan sesuatu yang membuat stress di masa depan itu aku tolah biasanya.

Cinta Laura : Jadi sekarang udah nggak egois lagi ya.

Cinta Laura : ~~

Konteks : Segmen tutur tersebut dituturkan oleh Cinta Laura sebagai penutur dan ditujukan kepada Atta Halilintar sebagai mitra tutur. Tuturan tersebut terjadi di studio podcast bicara cinta. Segmen tutur tersebut mengungkapkan pernyataan keharusan penutur untuk belajar dari mitra. Dituturkan dalam konten bicara cinta pada akun YouTube PUELLA ID. Tayang pada tanggal 3 Juli 2022.

(MoObli14)

Segmen tutur pada data (14) mengandung modus obligatif. Modus obligatif terealisasi pada segmen tutur ditandai dengan kata *harus* yang merupakan pernyataan suatu keharusan. Tuturan tersebut mempunyai maksud untuk memberikan informasi kepada mitra tutur bahwa penutur mempunyai keharusan untuk belajar dari seorang Atta. Pada segmen tutur tersebut penggunaan kata *harus* membuktikan suatu keharusan bagi penutur untuk belajar dari mitra tutur untuk meluangkan waktu dan tidak gila kerja.

Modus Interogatif

Modus interogatif adalah modus yang mengekspresikan pernyataan yang memiliki unsur bertanya. Terdapat beberapa kata yang merupakan indikasi dari

modus interogatif, yaitu terdapat kata tanya berupa (apa, siapa, dimana, bagaimana, berapa, mengapa, dan beberapa kata lain yang bersifat interogatif). Berikut modus interogatif yang ditemukan pada penelitian ini.

Data (15)

Segmen Tutar: *Berapa jam permalam biasanya Atta tidur apalagi sebelum berkeluarga?*

Koteks :

Cinta Laura : ~~

Atta Halilintar : Sebelum aku berkeluarga waktu aku memulai *YouTube* itu karena aku ngedit sendiri, syuting sendiri, videoin sendiri, dan nulis skripnya sendiri itu aku mungkin tidur 3 sampai 4 jam.

Konteks : Segmen tutur tersebut dituturkan oleh Cinta Laura sebagai penutur dan ditujukan kepada Atta Halilintar sebagai mitra tutur. Tuturan tersebut terjadi di studio podcast bicara cinta. Segmen tutur tersebut bertujuan untuk mengungkapkan pertanyaan mengenai jam tidur sebelum berkeluarga kepada mitra tutur. Dituturkan dalam konten bicara cinta pada akun *YouTube* PUELLA ID. Tayang pada tanggal 3 Juli 2022.

(MoInte15)

Segmen tutur pada data (15) mengandung modus interogatif. Modus interogatif terealisasi pada segmen tutur ditandai dengan penggunaan kata tanya *berapa* yang menyatakan suatu pertanyaan kepada mitra tutur dan juga ditandai dengan tanda baca tanya “?”. Tuturan tersebut mempunyai maksud untuk bertanya kepada mitra tutur mengenai jam tidur mitra tutur sebelum berkeluarga.

Dari hasil dan pembahasan mengenai wujud tindak tutur asertif dan modus tindak tutur Cinta Laura dalam konten bicara cinta pada akun *YouTube* PUELLA ID dapat disimpulkan bahwa sosok Cinta Laura adalah seorang yang peka, peduli sosial, kritis, reflektif, terbuka, jujur, inklusif, menghargai keberagaman, advokat pendidikan dan kesadaran, sangat menghormati bintang tamu, serta menjaga etika dan kesopan santunan dalam bertutur.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai tindak tutur asertif Cinta Laura dalam konten bicara cinta pada akun *YouTube* PUELLA ID, maka kesimpulan penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, wujud tindak tutur asertif yang ditemukan pada tuturan yang disampaikan oleh Cinta Laura dalam konten bicara cinta pada akun *YouTube* PUELLA ID meliputi enam jenis, yaitu (1) memberitahukan, (2) menyatakan, (3) menyarankan, (4) membanggakan, (5) mengeluh, dan (6) menjelaskan. Wujud tindak tutur asertif yang tidak ditemukan pada tuturan yang disampaikan oleh Cinta Laura dalam konten bicara cinta pada akun *YouTube* PUELLA ID meliputi tiga jenis, yaitu (1) melaporkan, (2) menuntut, dan (3) menunjukkan. *Kedua*, modus tindak tutur asertif yang ditemukan pada tuturan yang disampaikan oleh Cinta Laura dalam konten bicara cinta pada akun *YouTube* PUELLA ID meliputi empat jenis yaitu, (1) optatif, (2) imperatif, (3) obligatif, dan (4) interogatif. Modus tindak tutur yang tidak ditemukan pada tuturan yang disampaikan oleh Cinta Laura dalam konten bicara cinta pada akun *YouTube* PUELLA ID meliputi tiga jenis, yaitu (1) deklaratif, (2) desideratif, dan (3) kondisional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Bapak Dr. Arief Rijadi, M.Si., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Utama dan Bapak Bambang Edi Pornomo, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Anggota atas bimbingan yang telah diberikan untuk menyempurnakan karya ilmiah ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andianto, M. R. (2013). *Direktif dan Kesantunan Berbahasa*. Yogyakarta: Gress Publishing.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2007). *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2012). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A., & Agustina, L. (2014). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Hartati, Y. S. (2018). Tindak Tutur Asertif dalam Gelar Wicara Mata Najwa di Metro TV. *Jurnal Kata*. 2(2): 296-303.
- Hayuningtias, N.A.A. (2021). Tindak Tutur Asertif dalam Acara Panji Petualang di YouTube dan Pemanfaatannya Sebagai Materi Pembelajaran Teks Deskripsi Di SMP. *Skripsi*. Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Leech, G. (2011). *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Mahsun. (2014). *Metode Penelitian Bahasa Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Makarim, F., A. Widjajanti, dan B. E. Pornomo. 2023. Tindak Tutur Asertif Narasumber Grebek Gadget di Pricebook dan Pemanfaatannya sebagai Materi Pembelajaran Teks Persuasi di SMP. *Lingua Skolastika*. 2(1): 21-34.
- Miles, H. (1992). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja.
- Murdiana, D. (2015). Wacana Iklan Kampanye Calon Legislatif 2014 Kabupaten Jember: Wujud, Modus, dan Implikatur. *Skripsi*. Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Nadar, F. (2009). *Pragmatik & Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Santoso, A.P. (2017). Tindak Tutur Asertif Ustad Wijayanto dalam Peristiwa Tutur "Tanya Ustad Wijayanto" pada Acara Hitam Putih Trans7. *Skripsi*. Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Perss.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Re&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Suluza, N.R. (2021). Tindak Tutur Asertif Dokter dalam Acara Hidup Sehat di TvOne. *Skripsi*. Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Tarigan, H. G. (2009). *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Yule, G. (2014). *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.